

Terbit : 03 Januari 2025

Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Komunikasi Interpersonal dan Pembentukan Kohesivitas Kelompok Pada Perusahaan *Consumer Goods*

Joelianti Dwi Supraptiningsih
Universitas Pertiwi
joelianti@pertiwi.ac.id

ABSTRAK

Dalam dunia kerja yang semakin kompleks, interaksi antarindividu dalam sebuah kelompok menjadi kunci dalam mencapai kinerja yang optimal. Komunikasi interpersonal, sebagai salah satu komponen utama dari interaksi ini, memegang peranan penting dalam memastikan informasi dapat disampaikan dengan jelas dan efektif di antara anggota kelompok. Kualitas komunikasi interpersonal sering kali menentukan tingkat pemahaman, sinergi, dan penyelesaian konflik di dalam kelompok, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja kelompok secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian di perusahaan *consumer goods*, dengan variabel komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok terhadap kinerja karyawan perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan, mengetahui pengaruh secara parsial antara kohesivitas kelompok terhadap kinerja karyawan, pengaruh antara komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada perusahaan *consumer goods*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dengan 30 karyawan pada divisi penjualan perusahaan *consumer goods*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh secara parsial antara kohesivitas kelompok terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada perusahaan *consumer goods*.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Kohesivitas Kelompok, Kinerja Karyawan, Consumer Goods*

PENDAHULUAN

Dalam dunia organisasi modern, komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok telah menjadi dua elemen krusial yang dapat memengaruhi kinerja individu maupun tim. Komunikasi interpersonal, yang melibatkan pertukaran informasi, ide, dan perasaan antara anggota kelompok, merupakan dasar dari interaksi yang efektif. Ketika komunikasi berlangsung dengan baik, anggota kelompok dapat bekerja sama dengan lebih efisien, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan sinergi.

Di sisi lain, kohesivitas kelompok merujuk pada tingkat keterikatan emosional dan komitmen antar anggota dalam sebuah tim. Kelompok dengan kohesivitas tinggi cenderung memiliki tingkat kepercayaan, dukungan, dan kerjasama yang lebih baik, yang semuanya dapat berkontribusi positif terhadap kinerja. Kohesivitas kelompok yang kuat dapat menciptakan

*Corresponding Author



lingkungan kerja yang harmonis, di mana anggota kelompok merasa termotivasi untuk mencapai tujuan bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok secara sinergis mempengaruhi kinerja dalam konteks organisasi. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami mekanisme di balik interaksi antara kedua variabel tersebut dan bagaimana dampaknya terhadap hasil kerja kelompok. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini, organisasi dapat merancang strategi komunikasi dan pengelolaan tim yang lebih efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *The impact of interpersonal communication on employee performance during work from home* Meneliti bagaimana komunikasi interpersonal memengaruhi kinerja karyawan selama bekerja dari rumah. Studi ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dan kinerja tim. (Diah Amalia, 2021)

Group structure, communication and effectiveness among white and blue-collar employees Meneliti efek moderasi komunikasi interpersonal terhadap hubungan antara struktur kelompok dan efektivitas. Hasilnya menunjukkan bahwa keterbukaan dan akurasi komunikasi memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas. (Orpen, 2022)

Pelatihan Komunikasi Interpersonal Untuk Meningkatkan Kohesivitas Kelompok Pada Karyawan Hotel X Yogyakarta Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi interpersonal dapat meningkatkan kohesivitas kelompok pada karyawan. (Erwin Widiasworo, 2017)

Analyses of Effect of Interpersonal Communication on The Performance of Employees at Fluid Sciences Batam Studi ini menganalisis bagaimana komunikasi interpersonal mempengaruhi kinerja karyawan di perusahaan manufaktur, menemukan bahwa tiga dari lima variabel komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan (Septiana, 2019)

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal menurut DeVito dalam (Emma Dwi Ariyani & Dini Hadiani, 2020) secara kontekstual dapat didefinisikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan yang digunakan antara dua orang atau lebih dengan efek dan umpan balik yang saling menguntungkan untuk berbicara dan mendengarkan untuk menghasilkan makna (DeVito, 2009; Pearson et al., 2011). Komunikasi interpersonal yang baik memiliki sifat dialogis dimana dari adanya keterbukaan diri mampu memunculkan feedback dan pemahaman satu dengan lainnya (Peranginangin & perbawaningsih, 2017) dalam (Ajeng Safitri & Nur Fitriyana, 2021) Menurut Swanson dalam (Taufik Rihatno, 2017) Konteks dari komunikasi interpersonal adalah para komunikator berhadapan secara interpersonal. Sampai sekarang belum ada kesepakatan para ahli komunikasi tentang jumlah orang yang terlibat dalam suatu komunikasi interpersonal. Dalam komunikasi interpersonal berusaha menggunakan banyak saluran indra, agar para partisipan dapat melihat, mendengar, tertawa, meraba, dan berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu dalam komunikasi interpersonal, menggunakan segala kemampuan baik berupa pesan maupun tingkah laku yang optimal, sehingga terjadi umpan balik baik secara sengaja ataupun tidak.

Kohesivitas Kelompok

G. Burlingame et al. (2018) mendefinisikan kohesivitas sebagai konstruksi hubungan paling populer dalam literatur terapi kelompok, yang merujuk pada kualitas dan struktur hubungan antar anggota kelompok (Burlingame et al., 2018)

Kimberly Rios dan C. Mackey (2020) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok telah melalui berbagai konseptualisasi, mulai dari model unidimensional hingga model multidimensional

*Corresponding Author



yang membagi kohesivitas menjadi kohesivitas tugas dan sosial task elements.. (Rios & Mackey, 2020)

Kohesivitas merupakan hubungan antara anggota individu dengan individu lainnya di dalam kelompok yang saling bekerja sama sebagai satu unit Aoyagi dalam (Maria Megumi Larasati et al., 2017). **Jamie B. Severt dan A. Estrada (2015)** mendefinisikan kohesivitas kelompok sebagai keterikatan afektif yang berfungsi baik secara instrumental maupun emosional, dengan elemen sosial dan tugas yang membentuk struktur kohesivitas. (Severt & Estrada, 2015)

Kinerja Karyawan

Fadli Agus Triansyah et al. (2023) mendefinisikan kinerja karyawan sebagai ukuran sejauh mana seorang karyawan mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, yang menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi objectives.(Agus Triansyah et al., 2023). Kinerja menurut (Wirawan, 2015) keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

Menurut (Anwar PrabuMangkunegara, 2014), mengemukakan pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikanya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan **pada suatu perusahaan consumer goods di Indonesia**. Sample diambil sebanyak 30 karyawan Divisi Penjualan Wilayah Jakarta. Tehnik yang di gunakan dalam pengambilan sample adalah sampling jenuh.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

- Ha: $\rho = 0$ Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara parsial terhadap Kinerja Karyawan **pada Perusahaan Consumer Goods**
- Ho: $\rho \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara parsial terhadap Kinerja Karyawan **pada Perusahaan Consumer Goods**
- Ha: $\rho = 0$ Terdapat pengaruh kohesivitas kelompok secara parsial terhadap Kinerja Karyawan **pada Perusahaan Consumer Goods**
- Ho: $\rho \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh kohesivitas kelompok secara parsial terhadap Kinerja Karyawan **pada Perusahaan Consumer Goods**
- Ha: $\rho = 0$ Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok secara simultan terhadap Kinerja Karyawan **pada Perusahaan Consumer Goods**
- Ho: $\rho \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok secara simultan terhadap Kinerja Karyawan **pada Perusahaan Consumer Goods**

Teknik Model Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Metode statistik ini menelaah keterkaitan antara variabel terikat Y dan serangkaian variabel bebas X_1, \dots, X_p , seperti yang dijelaskan oleh Hijriani, Muludi, & Andini (2016) dalam (Tri Novrizi Putri et al., 2019). Trianggana, dikutip dalam. (2021) (Almumtazah et al., 2021), memperkuat definisi ini dengan menyatakan bahwa analisis regresi adalah perhitungan statistik untuk menguji eratnya hubungan antar variabel.

*Corresponding Author



Studi ini menerapkan analisis regresi berganda untuk menggambarkan dan menguji model hubungan sebab-akibat antar variabel, serta menguji hipotesis. Metode ini juga digunakan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto dalam (Jayusman & dkk, 2020)

Pengukuran menggunakan skala Likert 1-4 untuk menilai persepsi, sikap, atau pendapat tentang fenomena sosial tertentu, mengacu pada definisi operasional yang ditetapkan peneliti (Ghozali 2018). Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk setiap variabel independen dan dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap instrumen variabel komunikasi interpersonal (X_1), kohesivitas kelompok (X_2) dan kinerja karyawan (Y) diperoleh kesimpulan bahwa item butir instrumen komunikasi interpersonal (X_1) yang dinyatakan **valid 8 item**, variabel kohesivitas kelompok (X_2) yang dinyatakan **valid 9 item**, sedangkan variabel kinerja karyawan (Y) ada **8 item** dinyatakan valid. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,349$. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan valid adalah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

Uji Reliabelitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa dari masing-masing item yang telah dinyatakan valid adalah reliabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,60$. Pada variabel komunikasi interpersonal (X_1) $r_{\text{hitung}} = 0,758$ lebih besar $r_{\text{tabel}} = 0,60$ maka **reliabel**, kohesivitas kelompok (X_2) $r_{\text{hitung}} = 0,679$ lebih besar $r_{\text{tabel}} = 0,60$ maka **reliabel**, dan variabel kinerja karyawan (Y) $r_{\text{hitung}} = 0,808$ lebih besar $r_{\text{tabel}} = 0,60$ maka **reliabel**.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS, dapat dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut;

Tabel 1
Tabel Analisis Regresi Linear

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.943	6.253		1.430	.164
	x1	.118	.168	.104	.703	.488
	x2	.558	.131	.634	4.270	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan **tabel 1** persamaan model regresi secara lengkap linear berganda dapat diperoleh sebagai berikut: $Y = 8,943 + 0,118 X_1 + 0,558 X_2$

Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen (komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok) secara parsial berpengaruh secara signifikan

*Corresponding Author

terhadap variable kinerja karyawan. Apabila uji signifikan diatas 0,05 maka variabel dependen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y).

Sebagai dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai sebagai berikut;

Menggunakan Signifikansi, sebagai berikut:

- Jika nilai $sig < 0.05$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $sig > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Menggunakan Uji t, sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Pengujian Hipotesis 1.

Ha :Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara parsial terhadap kinerja karyawan

Ho :Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara parsial terhadap kinerja karyawan

Untuk mencari nilai **t tabel** dapat dilakukan dengan menggunakan rumus: $t_{table} = t(\alpha/2; n-k-1)$ Dimana: α = nilai signifikansi, n = jumlah responden, k = jumlah variabel bebas, sehingga nilai t tabel adalah $t(0,025; 30-2-1) = t(0,025; 27) = 2.048$. Berdasarkan tabel 1 coefficients, t-hitung variabel komunikasi interpersonal (X_1) memiliki nilai **0.703** < t-tabel **2.048** dan nilai sig **0,448** > **0,05**, Maka secara parsial **komunikasi interpersonal (X_1) tidak berpengaruh** positif dan signifikan terhadap **kinerja karyawan (Y)**.

Pengujian Hipotesis 2.

Ho :Terdapat pengaruh kohesivitas kelompok secara parsial terhadap kinerja karyawan

Ha :Tidak Terdapat pengaruh kohesivitas kelompok secara parsial terhadap kinerja karyawan

Untuk mencari nilai **t tabel** dapat dilakukan dengan menggunakan rumus: $t_{table} = t(\alpha/2; n-k-1)$ Dimana: α = nilai signifikansi, n = jumlah responden, k = jumlah variabel bebas, sehingga nilai t tabel adalah $t(0,025; 30-2-1) = t(0,025; 27) = 2.048$. Berdasarkan tabel 1 coefficients, t-hitung variabel kohesivitas kelompok (X_2) memiliki nilai **4.270** > t-tabel **2.048** dan nilai sig **0,00** < **0,05**, Maka secara parsial kohesivitas kelompok (X_2) **berpengaruh** positif dan signifikan terhadap **kinerja karyawan (Y)**.

Uji F (simultan)

Sebagai dasar pengambil keputusan, dapat diketahui dengan menggunakan Uji F, sebagai berikut:

- Jika nilai $sig < 0.05$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau Bersama-sama terhadap variabel Y.
- Jika nilai $sig > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y

Dasar Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F yaitu

- Jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y.

Jika nilai F hitung < nilai F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y

Pengujian Hipotesis 3:

Ha : Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok secara simultan terhadap kinerja karyawan

Ho : Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok secara simultan terhadap kinerja karyawan

Untuk mencari nilai **F tabel** dapat dilakukan dengan menggunakan rumus: $F_{table} = F(k; n-k)$, dimana: n = jumlah responden, k = jumlah variabel bebas, sehingga $F = (2; 30-2) = F(2; 28)$ pada tabel F didapat nilai sebesar **3,32**. Berdasarkan tabel.2 nilai dari f-hitung sebesar **11.018** > **f_{tabel} = 3,32** dengan tingkat **signifikansi 0,000** < **0,05**, yang artinya Ha diterima karena nilai f-

*Corresponding Author

hitung > f-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi interpersonal (X_1) dan kohesivitas kelompok (X_2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Tabel 2
Koefisien Determinasi

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.451	2	58.726	11.018	.000 ^b
	Residual	143.915	27	5.330		
	Total	261.367	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data diolah dari SPSS

Koefisien Diterminasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen (komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok) terhadap variabel dependen Kinerja karyawan (Y) yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi.

Tabel 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.409	2.309

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan hasil **tabel 3** diatas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,449 yang artinya bahwa variabel komunikasi interpersonal (X_1) dan kohesivitas kelompok (X_2) memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar **44,9 %**, sedangkan sisanya sebesar **55,1%** dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan variabel komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh positif **kuat**, dengan nilai r sebesar **0,670** (berada dalam interval koefisien korelasi **0,60-0.799**).

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel komunikasi interpersonal (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada Perusahaan *Consumer Goods*. Hal ini terbukti dari nilai t-hitung variabel komunikasi interpersonal (X_1) memiliki nilai **0.703** < t-tabel **2.048** dan nilai sig **0,448** > **0,05**. Maka secara parsial **komunikasi interpersonal** (X_1) **tidak berpengaruh** positif dan signifikan terhadap **kinerja karyawan** (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya interpersonal communication and individual work performance of it employees

Studi ini meneliti hubungan antara komunikasi interpersonal dan kinerja individu di kalangan karyawan IT, menemukan hubungan negatif yang signifikan antara perilaku kontraproduktif dan komunikasi interpersonal. Saliny and Boobalakrishnan (2023).

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel kohesivitas kelompok (X_2) memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada **perusahaan consumer Goods**. Hal ini terbukti dari nilai **4.270** > t-tabel **2.048** dan nilai sig **0,00** < **0,05**, Maka secara parsial kohesivitas kelompok (X_2) **berpengaruh** positif dan signifikan terhadap **kinerja karyawan** (Y).

*Corresponding Author

Lebih lanjut dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel komunikasi interpersonal (X_1) dan kohesivitas kelompok (X_2) secara simultan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) Pada Perusahaan consumer goods. Hal ini terbukti dari nilai dari f -hitung sebesar $11.018 > 3,32$ f -tabel, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian nilai R Square sebesar 0,449 yang artinya bahwa variabel komunikasi interpersonal (X_1) dan kohesivitas kelompok (X_2) memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan keputusan pembelian (Y) sebesar **44,9 %**, sedangkan sisanya sebesar **55,1%** dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan variabel komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh positif **kuat**, dengan nilai r sebesar **0,670** (berada dalam interval koefisien korelasi **0,60-0.799**).

KESIMPULAN

Secara umum hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa komunikasi interpersonal dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, kohesivitas kelompok secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan, serta komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perusahaan *consumer goods*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triansyah, F., Hejin, W., & Stefania, S. (2023). Factors Affecting Employee Performance: A Systematic Review. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 118–127. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.102>
- Ajeng Safitri, & Nur Fitriyana. (2021). Peran Komunikasi Interpersonal terhadap Kerjasama Team Mahasiswa KKN. *PSYCHOPOLYTAN Jurnal Psikologi*, 4(2), 101–106.
- Almumtazah, N., N.Azizah, Y.L Putri, & Dian C.R Novitasari. (2021). Prediksi JUmlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 18(1).
- Anwar PrabuMangkunegara. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT.Refika Aditama, Bandung.
- Burlingame, G. M., McClendon, D. T., & Yang, C. (2018). Cohesion in group therapy: A meta-analysis. *Psychotherapy*, 55(4), 384–398. <https://doi.org/10.1037/pst0000173>
- Diah Amalia. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Krisna (Kumpulan Riset Akuntansi)*, 12(2).
- Emma Dwi Ariyani, & Dini Hadiani. (2020). Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 4(2).
- Erwin Widiasworo. (2017). *Strategi Mengajar Siswa di Luar Sekolah (Outdoor Learning)*, secara aktif, kreatif, inspiratif dan komunikatif. Ar-ruzr Media.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayusman, & dkk. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, Vol 7 No 1, 13–30.
- Orpen, C. (2022). Group structure, communication and effectiveness among white and blue-collar employees. *Communicare: Journal for Communication Studies in Africa*, 2(1), 3–11. <https://doi.org/10.36615/jcsa.v2i1.2185>

*Corresponding Author



-
- Rios, K., & Mackey, C. D. (2020). Group Cohesion. In *Oxford Research Encyclopedia of Psychology*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190236557.013.742>
- Septiana, M. (2019). Analyses of Effect of Interpersonal Communication on The Performance of Employees at Fluid Sciences Batam. *Proceedings of the 1st International Conference on Applied Economics and Social Science (ICAESS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icaess-19.2019.38>
- Severt, J. B., & Estrada, A. X. (2015). *On the Function and Structure of Group Cohesion* (pp. 3–24). <https://doi.org/10.1108/S1534-085620150000017002>
- Taufik Rihatno. (2017). Hubungan Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal dengan Kerjasama Tim Mahasiswa Anggota Klub Olahraga Prestasi Softball Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal SEGAR Universitas Negeri Jakarta*, 6(1), 44–60.
- Tri Novriza Putri, Adam Yordan, & Dara Havisha Lamkaruna. (2019). Peramalan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Samudra Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *J-TIFA (Jurnal Teknologi Informatika)*, 2(1).
- Wirawan. (2015). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Salemba Empat.

*Corresponding Author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.